

PENGARUH *FINANCIAL STRAIN*, *FINANCIAL BEHAVIOR* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN DAYA BELI MASYARAKAT GEN Z MEDAN PETISAH

**Angel
Program Studi Manajemen
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia**

Abstrak

Generasi Z di Kota Medan menghadapi tantangan serius dalam mengelola keuangan pribadi akibat gaya hidup modern yang konsumtif, rendahnya literasi keuangan, serta tingginya tekanan finansial. Meskipun memiliki akses luas terhadap sumber pendapatan tambahan, banyak dari mereka mengalami ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran karena perilaku konsumtif, penggunaan pinjaman online, dan kurangnya perencanaan keuangan. Kondisi ini menyebabkan mereka kesulitan menjaga kestabilan finansial dan menurunkan kepuasan terhadap daya beli, karena sebagian pendapatan harus dialokasikan untuk kebutuhan gaya hidup atau membayar utang. Faktor-faktor seperti tekanan keuangan, perilaku keuangan yang kurang bijak, dan rendahnya literasi keuangan menjadi penyebab utama rendahnya kepuasan daya beli di kalangan Gen Z Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gen Z yang ada di Medan Petisah sebanyak 11.745 jiwa. Sehubungan dengan jumlah populasi yang berjumlah 11.745 orang akan digunakan sebagai populasi, maka penentuan sampel penelitian menggunakan teknik Slovin sehingga diperoleh sebanyak 99 sampel. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah *Financial Strain* berpengaruh terhadap Kepuasan Daya Beli Masyarakat Gen Z Medan Petisah. *Financial Behavior* berpengaruh terhadap Kepuasan Daya Beli Masyarakat Gen Z Medan Petisah. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kepuasan Daya Beli Masyarakat Gen Z Medan Petisah. *Financial Strain*, *Financial Behavior* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kepuasan Daya Beli Masyarakat Gen Z Medan Petisah.

Kata Kunci: *Financial Strain*, *Financial Behavior*, Literasi Keuangan, Kepuasan Daya Beli